

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model edukasi kehamilan berbasis web (ELVIASIX) terhadap peningkatan kepatuhan pemeriksaan kehamilan (ANC), maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pendidikan, usia kehamilan, transportasi, waktu tempuh, frekuensi kunjungan ANC sebelumnya, paparan media, pengetahuan, dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan ANC. Hal ini menegaskan bahwa kepatuhan ANC dipengaruhi oleh faktor individual, lingkungan, dan aksesibilitas layanan kesehatan.
2. Hasil uji multivariat menunjukkan bahwa faktor transportasi, usia kehamilan, frekuensi ANC, paparan media, pengetahuan, dan sikap secara simultan memiliki pengaruh bermakna terhadap kepatuhan ANC. Faktor transportasi merupakan prediktor dominan.
3. Model edukasi kehamilan berbasis web (ELVIASIX) terbukti efektif dalam meningkatkan kepatuhan ANC secara signifikan. Terdapat peningkatan kepatuhan ANC yang bermakna pada kelompok intervensi setelah mendapatkan edukasi melalui aplikasi web, dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya menerima edukasi konvensional.
4. Aplikasi ELVIASIX diterima dengan baik oleh ibu hamil. Sebagian besar pengguna menyatakan puas terhadap isi, tampilan, dan kegunaan aplikasi, serta menyatakan bahwa aplikasi tersebut membantu meningkatkan pemahaman dan motivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan: Disarankan agar tenaga kesehatan, khususnya bidan dan petugas promosi kesehatan di fasilitas pelayanan primer, memanfaatkan media edukasi berbasis web seperti ELVIASIX dalam memberikan penyuluhan kepada ibu hamil. Penggunaan aplikasi ini dapat melengkapi metode penyuluhan konvensional yang memiliki keterbatasan waktu dan jangkauan.
2. Bagi Pemerintah dan Pembuat Kebijakan: Perlu adanya dukungan kebijakan dan pengembangan program digitalisasi edukasi kesehatan ibu dan anak berbasis teknologi

informasi untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas promosi kesehatan di wilayah dengan akses terbatas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diperlukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari penggunaan model edukasi kehamilan berbasis web terhadap hasil kehamilan (misalnya: AKI, AKB, komplikasi persalinan), serta efektivitas model ini pada populasi yang lebih luas dan beragam secara geografis maupun demografis.
4. Bagi Pengembangan Teknologi Kesehatan: Aplikasi edukasi kesehatan sebaiknya dirancang dengan memperhatikan kebutuhan pengguna, aksesibilitas, dan integrasi dengan sistem informasi kesehatan nasional sehingga dapat digunakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan.

